

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan dan Tuhan Sang Pencipta. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat.

Sehubungan dengan tujuan pendidikan yang dinyatakan di atas, maka pendidik dalam hal ini adalah guru mempunyai tanggung jawab untuk membimbing, melatih, dan mengajar murid atau peserta didik agar dapat mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotorik dengan optimal. Dalam ibarat lainnya, guru dituntut untuk mengembangkan aspek akademis peserta didik dan diharapkan mampu untuk membentuk kepribadian dan sikap peserta didik agar berkarakter baik.

Penanaman karakter merupakan hal yang sangat penting bagi generasi muda. Bung Karno sebagai salah satu *founding fathers* bangsa Indonesia pernah mengingatkan bahwa “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena pembangunan karakter akan membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa

yang besar, maju, dan jaya serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli” (Soedarsono, 2010). Mahatma Gandhi juga mengatakan hal yang sama, “Kualitas karakter adalah satu-satunya faktor penentu derajat seseorang dan bangsa”.

Pendidikan karakter adalah usaha sadar ataupun tidak sadar dari setiap elemen pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai budi atau akhlak yang baik kepada peserta didik. Adapun menurut Nopan Omeri, pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Kesuma, Triatna & Permana melihat bahwa pendidikan karakter merupakan pengembangan kemampuan pada pembelajar untuk berperilaku baik yang ditandai dengan perbaikan berbagai kemampuan yang akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang berketuhanan dan mengemban amanah sebagai pemimpin di dunia.

Kemampuan yang perlu dikembangkan pada peserta didik adalah kemampuan untuk menjadi dirinya sendiri, kemampuan untuk hidup secara harmoni dengan manusia dan makhluk lainnya, dan kemampuan untuk menjadikan dunia ini sebagai tempat kemakmuran dan kesejahteraan bersama. Sehingga hakikat pendidikan adalah proses bimbingan peserta didik agar terjadi perubahan perilaku, perubahan sikap, dan perubahan budaya yang akhirnya mampu mewujudkan komunitas yang beradab (Aushop, 2014: 17).

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya pendidikan karakter merupakan hal penting yang tidak bisa ditinggalkan dari pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dan dari sekian banyak karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik, karakter kedisiplinan merupakan sesuatu yang penting untuk diprioritaskan, yang mana karakter kedisiplinan dideskripsikan sebagai kesadaran dan kesediaan seseorang dalam menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku (Hasibuan, 2004: 193).

Penerapan program keagamaan di SMPN 4 Puspo Satu Atap dengan tujuan membangun karakter baik tentunya menjadi salah satu pilihan dalam menjawab tantangan peningkatan sumber daya manusia yang harus dihadapi oleh masyarakat Puspo dikarenakan letak sekolah yang jauh dari pusat kota dan ini menjadi salah satu kendala di kecamatan ini.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Program Religi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Disiplin di SMPN 4 Puspo Satu Atap Kabupaten Pasuruan”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan yang diberikan saat ini sejatinya baru menambah pengetahuan peserta didik saja, belum sampai pada tahap membentuk kepribadian, karakter dan akhlak mulia peserta didik

2. Kemerossotan moral yang banyak kita lihat dan temukan pada siswa
3. Norma disiplin banyak dilanggar atau tidak dipatuhi oleh para siswa, yang mana disiplin bagian dari salah satu pendidikan karakter.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada implementasi program religi sekolah dalam pembentukan karakter siswa di SMPN 4 Puspo Satu Atap.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dalam melakukan penelitian ini penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program religi sekolah dalam pembentukan karakter di SMPN 4 Puspo Satu Atap Kabupaten Pasuruan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program religi sekolah di SMPN 4 Puspo Satu Atap Kabupaten Pasuruan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program religi sekolah dalam pembentukan karakter di SMPN 4 Puspo Satu Atap Kabupaten

Pasuruan

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program religi sekolah di SMPN 4 Puspo Satu Atap Kabupaten Pasuruan

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah, terutama yang berkaitan dengan program religi sekolah dalam penguatan karakter disiplin peserta didik sekolah-sekolah sebagai bagian dari lembaga formal di Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi pimpinan yayasan pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan kerjasama antara pihak Sekolah dengan jajaran stake-holders guna meningkatkan proses pendidikan karakter termasuk melalui program keagamaan dalam rangka mencapai tujuan individual setiap siswa dan mencapai tujuan Sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

#### **b. Bagi kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengelolaan pendidikan karakter, termasuk dalam

mengembangkan program religi sekolah sebagai bagian dari pemantapan keberagaman peserta didik agar senantiasa sejalan dengan dinamika pbumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global dalam rangka mencapai tujuan individual setiap siswa, dan mencapai tujuan Sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum dan pengembangan pembelajaran serta pengembangan sumber belajar dalam mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing terkait dengan tuntutan pendidikan karakter untuk menopang penyelenggaraan program salat berjamaah sebagai bagian dari pemantapan dalam mencapai tujuan sekolah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

d. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat motivasi belajar sekaligus memperkuat motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui program keagamaan sebagai bagian dari pemantapan kerakter peserta didik, agar di masa mendatang dapat menjadi manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan Sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari

degradasi moral di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme (kapitalisme dan sosialisme).

e. Bagi para orang tua peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat motivasi untuk mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islami untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan karakter melalui program keagamaan sebagai bagian dari pemantapan keberagaman peserta didik di sekolah agar tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan bagian awal terdiri dari halaman judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, halaman nota pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematik penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tentang landasan teori tentang program religi sekolah, karakter disiplin, kajian hasil penelitian terdahul dan kerangka berfikir.

BAB III. Metodologi Penelitian. Bab ini berisi jenis penelitian, sbjek

penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, kredibilitas penelitian, teknik analisis data dan cek keabsahan data

BAB IV. Hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya berisi profil sekolah, pembahasan

BAB V. Penutup yang berisi kesimpulan dan Saran